



► PROGRAM BKKBN

Semua Kalangan Butuh Info Kependudukan

GONDONAN—Persoalan kependudukan acap kali lolos dari pembelajaran sektor formal maupun informal.

Karena itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) DIY bersama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Jogja menggelar sosialisasi materi pendidikan kependudukan melalui jalur informal di Kampung KB RW12 Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kamis (30/7).

Kepala DPPKB Kota Jogja Emma Rahmi menjelaskan pendirian Kampung KB bertujuan untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan Kependudukan sehingga mendukung tercapainya program Pengembangan Keluarga dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

"Kalau dulu Kampung KB artinya Kampung Keluarga Berencana, kalau sekarang Kampung KB artinya Kampung Keluarga Berkualitas," ungkapnya di Balai Kelurahan Prawirodirjan, Gondomanan, Kamis.

Emma berharap Kampung KB tidak berdiri sendiri karena dapat bekerja sama dengan dinas-dinas lainnya. Diharapkan kampung di Prawirodirjan ini bisa mengolaborasi semua program



Harian Jogja/Catur Dwi Janati

Kepala DPPKB Kota Jogja Emma Rahmi (dua dari kanan) bersama Kepala Bidang Pengendalian Penduduk BKKBN DIY Eni Retnowati (dua dari kiri) memberikan sosialisasi kepada penyuluh keluarga berencana di Kampung KB RW12 Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kamis (30/7).

yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan warga.

Sejauh ini di Kota Jogja sudah ada 38 Kampung KB. Sebanyak 28 Kampung KB didirikan DPPKB Kota Jogja sementara 10 lainnya dibentuk secara mandiri. Emma mengatakan sebenarnya

persyaratan Kampung KB cuma mesti memiliki rumah data. Saat ini baru ada 16 rumah data yang terbentuk.

Menurut Emma, keberadaan rumah data digunakan untuk mendukung berbagai kebijakan kependudukan. Persoalan

kependudukan dinilai begitu penting seperti jumlah penduduk dalam kaitannya dengan jumlah stok pangan yang ada dan persoalan lainnya.

Saat ini jumlah kelahiran dari wanita produktif di Kota Jogja tergolong rendah. Bila hal

ini terus berlangsung, Emma menerangkan jumlah penduduk akan tidak seimbang sehingga tugas DPPKB Kota Jogja untuk menyeimbangkan itu.

Kepala Bidang Pengendalian Penduduk BKKBN DIY Eni Retnowati mengapresiasi berbagai kegiatan yang telah dilakukan Kampung KB RW12 Prawirodirjan. "Mohon terus dilanjutkan agar semua berdampak pada tidak lagi kuantitas berapa Kampung KB tetapi berbicara soal kualitas keluarga," ujarnya.

Eni menilai pendidikan kependudukan penting untuk diketahui bersama terutama di Kampung KB RW12 Prawirodirjan yang menjadi percontohan. Penyebaran informasi dapat disampaikan dengan berbagai jalur, seperti kepada anak-anak soal permasalahan kependudukan harusnya seperti apa dan dampaknya seperti apa kalau tidak berbuat baik.

Eni menuturkan pengetahuan ini harus dipahami kepada siswa sekolah dasar sampai menengah atas bahkan mahasiswa. "Bahkan mesti selalu mengedukasi pembuat kebijakan agar program-programnya sejalan dengan kebutuhan penduduknya," ungkapnya. (Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005